

**THE IMPLEMENTATION IN THE 21st CENTURY ERA IN LEARNING INTEGRATIVE
THEMATIC FOR TEACHERS OF SD MOJOSONGO III SURAKARTA**

Oktiana Handini¹Mukhlis Mustofa²
handinioktiana7@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 22 September 2020

Revisi: 5 Oktober 2020

Diterima: 22 Oktober 2020

Terbit: 1 November 2020

Keywords:

**. 4C in the 21st century,
communication,
collaboration, critical
thinking,**

Abstract

This community service is in the form of delivering material exposure to the Implementation of 4C in the 21st Century Era in Integrative Thematic Learning to Teachers of SD Mojosoongo III Surakarta. Community service by presenting teachers, school principals and in material presentation and interactive question and answer events to the level of mastery of SD Mojosoongo III Surakarta teachers regarding the Implementation of 4C in the 21st Century Era in Integrative Thematic Learning for SD Mojosoongo III Surakarta Teachers is intended to be able understand the essence of 4C in learning to support the smoothness of the learning process as well as theoretical clarity and a better understanding of learning, learning objects and learning situations and conditions in elementary schools. The delivery of this material to all teachers at SD Mojosoongo III Surakarta, school principals and school supervisors totaling 25 teachers, both classroom and sports teachers, religion teachers and art teachers from parallel classes at the school. With the hope of teachers in the learning process in the classroom so that aspects of teacher knowledge and skills can further improve the abilities and professionalism of primary school teachers. Providing a scientific basis for elementary school teachers in understanding the essence of 4C Implementation in the 21st Century Era in Integrative Thematic Learning which consists of Communication, Collaboration, Critical Thinking and Creativity, and provide theoretical clarity and understanding better about learning, learning objects and learning situations and conditions in Primary Schools. The implementation will be held on Monday, July 15 2020 in the SD Mojosoongo III Surakarta classroom with a 6 hour implementation time pattern, starting at 8.00 WIB until 15.00 WIB. The objectives of this community service are (1). Provide a scientific basis for elementary school teachers in understanding learning in the 21st Century Era in Integrative Thematic Learning (2). Provide theoretical clarity and better understanding of 4C communication, collaboration, critical thinking, creativity in learning in the 21st Century Era

Kata kunci: Kata Kunci :
4C di abad 21,
communication,
collaboration, critical
thinking,

P-ISSN: 2598 - 2273

E-ISSN: 2598 - 2281

DOI : 10.33061

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyampaian paparan materi **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD Mojosongo III Surakarta** . Pengabdian kepada masyarakat dengan menghadirkan guru, kepala sekolah dan dalam acara paparan materi dan tanya jawab interaktif hingga pada level penguasaan guru SD Mojosongo III Surakarta tentang **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD Mojosongo III Surakarta** ini dimaksudkan agar mampu memahami hakikat 4C dalam pembelajaran guna mendukung kelancaran proses pembelajaran serta kejelasan secara teoritis dan pemahaman yang lebih baik tentang belajar, obyek belajar serta situasi dan kondisi belajar di Sekolah Dasar. Penyampaian materi ini kepada seluruh guru di SD Mojosongo III Surakarta, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah sejumlah 25 guru baik guru kelas maupun guru olahraga, guru agama dan guru kesenian dari kelas paralel di sekolah tersebut. Dengan harapan guru dalam proses pembelajaran di kelas agar aspek pengetahuan dan ketrampilan guru lebih meningkatkan kemampuan dan profesional guru sekolah dasar. Memberikan dasar ilmiah bagi guru Sekolah Dasar dalam memahami hakikat Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif yang terdiri dari *Communication* (kominikasi), *Collaboration* (Kolaborasi), *Critical Thinking* (berpikir kritis) dan *Creativity* (kreativitas). dan memberikan kejelasan secara teoritis dan pemahaman yang lebih baik tentang belajar, obyek belajar serta situasi dan kondisi belajar di Sekolah Dasar. Pelaksanaan pada hari Senin 15 Juli 2020 di ruang kelas SD Mojosongo III Surakarta dengan pola waktu pelaksanaan selama 6 jam, mulai pukul 8.00 wib hingga pukul 15.00 wib. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1). Memberikan dasar ilmiah bagi guru Sekolah Dasar dalam memahami pembelajaran di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif (2). Memberikan kejelasan secara teoritis dan pemahaman yang lebih baik tentang 4C **communication, collaboration, critical thinking, creativity** dalam pembelajaran di Era Abad 21

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum dan pengembangan pembelajaran di era abad 21 yang dilakukan saat ini bertujuan untuk pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia seiring dengan kemajuan zaman. Mengacu pada pelaksanaan Kurikulum 2013, pembelajaran Tematik Integratif dengan pendekatan saintifik di Sekolah Dasar, pembelajaran terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mencoba/mengumpulkan data (informasi) dengan berbagai teknik, mengasosiasi/ menganalisis/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pembelajaran di abad 21 merupakan suatu pembelajaran yang ber *HOTS (High Order Thinking)* bercirikan learning skills, skills, dan literasi. Learning skills yaitu kegiatan pembelajaran yang di dalamnya ditandai dengan adanya kerja sama, komunikasi, serta berpikir kritis dan kreatif. Bernie Trilling (2009 :47) menyatakan The essential 21st century skills—problem solving, communication, teamwork, technology use, innovation, and the rest—to each and every project, the primary unit of 21st century work Hal ini memberikan peluang bagi guru untuk berpikir kritis dan kreatif. Sehingga membantu guru dan peserta didik berkomunikasi aktif, berkolaborasi, saling mengemukakan gagasan, menemukan masalah, menentukan alternatif pemecahan masalah dan saling berinteraksi. Sependapat dengan Yunus Abidin (2018 : 95) bahwa pendidikan harus mampu meningkatkan mutu peserta didik yang memiliki daya kritis dan kreatif. Dikemukakan oleh *Zuhdan K Prasetyo* bahwa keterampilan para guru yang terkini adalah (1) *Technologi literacy*, (2) *Knowledge deepening*, dan (3) *Knowledge creation (Zuhdan K Prasetyo 2019)*. Pembelajaran abad 21 secara sederhana diartikan sebagai pembelajaran yang memberikan kecakapan abad 21 kepada peserta didik, yaitu 4C yang meliputi: (1) Communication (2) Collaboration, (3) Critical Thinking and problem solving, dan (4) Creative and Innovative. Berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Krathwoll dan Anderson, kemampuan yang perlu dicapai peserta didik bukan hanya LOTS (Lower Order Thinking Skills) yaitu C1 (mengetahui) dan C-2 (memahami), MOTS (Middle Order Thinking Skills) yaitu C3 (mengaplikasikan) dan C-4 (menganalisis), tetapi juga harus ada peningkatan sampai

HOTS (Higher Order Thinking Skills), yaitu C-5 (mengevaluasi), dan C-6 (mengkreasikan). Sependapat hal itu Jennifer Rita Nichols dari TeachThought, (2009) ada empat aturan penting dalam pembelajaran abad ke-21. Berikut ini adalah: (1) Instruksi harus berpusat pada siswa (2) Pendidikan harus kolaboratif (3) Pembelajaran harus memiliki konteks, dan (4) Sekolah harus diintegrasikan dengan masyarakat.

Fenomena yang ada saat menunjukkan bahwa kegiatan belajar peserta didik pada umumnya masih sebatas menjalankan instruksi guru, peserta didik kurang aktif, peserta didik tidak memiliki keberanian mengungkapkan pendapat diri secara spontan bila tidak diberi kesempatan dan pertanyaan guru. Sehingga suasana belajar di kelas menjadi tidak kondusif dan cenderung kaku. Keadaan seperti ini menjadi permasalahan guru dalam proses pembelajarannya, sehingga peran guru menjadi sangat dominan dalam permasalahan ini.

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama dalam waktu sembilan bulan yaitu bulan Januari 2020 sampai September 2020 diawali penyusunan proposal, pengajuan hingga pelaporan dan pemenuhan target luaran. Tempat pelaksanaan pengabdian di SD Mojosongo III Surakarta, yang dihadiri oleh seluruh guru di SD Mojosongo III Surakarta.

2. Jadwal Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu sembilan bulan yaitu bulan Januari 2020 sampai September 2020 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Jenis kegiatan	Waktu/bulan								
		1 Jan	2 Peb	3 Mar	4 April	5 Mei	6 Jun	7 Juli	8 Ag t	9 Spt
1	Pembuatan proposal	v								
2	Seminar Proposal		V							
3	Revisi Proposal			v						
4	Perijinan Proposal				v					
5	Pelaksanaan Pengabdian					v				

6	Penyusunan Buku Ajar Tema Indahnnya Keragaman di Negriku						v		
6	Seminar (Senadimas 2020)							v	
7	Publikasi								v
8	Laporan								v

PEMBAHASAN

1. Prosedur Kerja

Kegiatan pertama, diawali dengan pendekatan partisipatif kepada Kepala Sekolah melalui permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Mojosongo III Surakarta, menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada guru-guru dan orang tua peserta didik di sekolah tersebut serta menentukan kesepakatan waktu pelaksanaan.

Kegiatan kedua memberikan pengabdian masyarakat dalam bentuk forum diskusi dan paparan melalui penyampaian **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD Mojosongo III Surakarta**. Pelaksanaannya dengan acara dalam bentuk forum diskusi dan paparan dan Tanya jawab interaktif berbasis kasus dan problem solving hingga pada level pemahaman guru-guru SD Mojosongo III Surakarta tentang **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD Mojosongo III Surakarta**.

Pelaksanaan, **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD Mojosongo III Surakarta** dilakukan bersama sekolah mitra (partisipasi) yaitu SD Mojosongo III Surakarta dengan *Job description* sebagai berikut: Mitra sebagai center, yaitu menyediakan sarana dan prasarana pelatihan bagi peserta yang mengikuti sosialisasi dan implementasi. Mitra sebagai tutor, yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru melalui Pengabdian Masyarakat ini memberikan dasar ilmiah bagi guru Sekolah Dasar dalam memahami hakikat Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif yang terdiri dari *Communication* (kominikasi), *Collaboration* (Kolaborasi), *Critical Thinking* (berpikir kritis) dan *Creativity* (kreativitas). dan memberikan kejelasan secara

teoritis dan pemahaman yang lebih baik tentang belajar, obyek belajar serta situasi dan kondisi belajar di Sekolah Dasar.



Gambar 3. Konsep 4C

Keterampilan abad ke-21 atau diistilahkan dengan 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation) merupakan kemampuan menuju Kurikulum 2013.

Kegiatan ketiga dalam bentuk forum diskusi dan paparan **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD Mojosongo III Surakarta**. dan mendiskusikannya. Adapun langkah kegiatan dalam **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD** sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan :

Penyaji pengabdian kepada masyarakat melakukan apersepsi dengan pertanyaan tentang **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif di SD Mojosongo III Surakarta**

Kegiatan inti : Paparan materi **Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD Mojosongo III Surakarta** dan Problem Solving dilanjutkan diskusi berbasis masalah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Penutup :

Guru beserta Kepala Sekolah saling memberikan masukan tentang komitmen dan kesepakatan implementasi 4C dalam pembelajaran serta variasi media pendukung yang relevan dalam pembelajaran tematik integratif.

Guru beserta Kepala Sekolah saling memberikan masukan tentang pola pola 4C dimulai dari Critical Thinking, Collaboration, Creativity dan Communication yang bisa diterapkan dalam pembelajaran tematik integratif. selanjutnya merefleksi hasil pembelajaran sebagai evaluasi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1	08.00 - 08.30	Pembukaan	Panitia
2	08.30 – 10.30	Presentasi penyampaian Implementasi 4C Di Era Abad 21 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru-Guru SD Mojosongo III Surakarta. Dilanjutkan tanya jawab	Oktiana Handini, S.Pd. MPd.
3	10.30 – 12.00	dilanjutkan diskusi berbasis masalah	Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd.
4	12.00 – 13.00	Ishoma	Panitia
5	13.00 – 15.00	Simulasi Dan tanya jawab berbasis masalah	Berkelompok dipandu oleh Oktiana Handini, S Pd M Pd. dan Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd. dibantu mahasiswa Yulita.
6	15.10	Penutup	Panitia

Luaran Yang Dihasilkan

Hasil yang dari pelaksanaan pengabdian ini dapat memberikan pemahaman tentang dasar ilmiah bagi guru Sekolah Dasar dalam memahami hakikat pembelajaran 4C dalam pembelajaran tematik integratif guna mendukung kelancaran proses pembelajaran serta kejelasan secara teoritis dan pemahaman yang lebih baik tentang belajar, obyek belajar serta situasi dan kondisi belajar di Sekolah Dasar. Dengan harapan berkontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar melalui implementasi 4C dalam pembelajaran. Sehingga terdapat variasi pola pembelajaran yang terintegrasi dan di era revolusi industri atau abad 21 saat ini.

Ahmad Susanto (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Kencana Prenada Media Group.

Bernie Trilling and Charles Fadel (2009). *21st Century Skills Learning for Life in Our Times*. San Francisco : Jossey Bass.

Deddy Mulyana, (2005), *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=2&hl=id&nv=1&prev=search&rurl=translate.google.com&sl=en&sp=nmt4&u=https://m.facebook.com/LearnersVilleCdeO/posts/2123780251048778&xid=17259,15700021,15700186,15700190,15700256,15700259,15700262,15700265&usg=ALkJrhj1kCIDUo-MsnYanyPWn-Y2IZwimA diakses 24 Juli 2019

Satrianawati dan Nur Hidayah (2017) *Buku Model Pembelajaran Untuk Keterampilan Abad 21*, Jakarta :Deepublish.

Yunus Abidin (2018) *Pedagogik Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif*. Jakarta : Bumi Aksara

Zuhdan K Prasetyo,(2019).*Persiapan Guru Berketrampilan Abad 21 Menyongsog Generasi Emas 2045 disampaikan dalam Kuliah Perdana Prodi PGSD FKIP Unisri tanggal 28 November 2019* Surakarta.

